

# Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)

Oleh:

Anita Sari,

Imelda Dian Rahmawati

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

November, 2022



# Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menilai pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan. Menilai pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, populasi yang digunakan untuk penelitian ini mengambil sampel dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2020 yaitu sebanyak 14 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dilakukan menurut kriteria yang ditetapkan dalam penelitian dengan cara yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil dari penelitian ini Corporate social responsibility berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Kinerja Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

# Pendahuluan

## CSR

Program tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan disekitar perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup.

## KINERJA LINGKUNGAN

Kinerja lingkungan merupakan kinerja perusahaan yang berfokus pada kegiatan perusahaan dalam melestarikan lingkungan dan mengurangi dampak lingkungan yang timbul akibat aktivitas perusahaan.

## KINERJA KEUANGAN

Kinerja Keuangan merupakan hasil keputusan berdasarkan penilaian atas kemampuan perusahaan, baik dari aspek aktivitas, solvabilitas, likuiditas, maupun profitabilitas yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

# Pendahuluan

*Banyaknya kasus-kasus yang terjadi terkait dengan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan yang berdampak pada masyarakat dan lingkungan. Seharusnya perusahaan harus mementingkan sisi keuangan dan sisi sosial.*

*Tahun 2019 – 2020 hasil penilaian PROPER terdapat perusahaan dalam peringkat hitam. Untuk Tahun 2021 hasil penilaian PROPER perusahaan pada peringkat merah bertambah.*



*Tidak konsistennya hasil penelitian terdahulu.*

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?
2. Apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan ?

# Metode

<b>Metode Penelitian</b>	Metode Kuantitatif
<b>Lokasi Penelitian</b>	Bursa Efek Indonesia ( <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> )
<b>Populasi dan Sampel</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Seluruh perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman periode 2019- 2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</li><li>- Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling (14 perusahaan x 3 tahun = 42 sampel)</li></ul>
<b>Variabel Penelitian</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Variabel independen yaitu corporate social responsibility (X1), dan kinerja lingkungan (X2)</li><li>- Variabel dependen yaitu kinerja keuangan (Y)</li></ul>
<b>Jenis dan Teknik Pengambilan Data</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Data skunder</li><li>- Studi literatur</li></ul>

# Metode

## Hipotesis

- H1 : Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan
- H2 : Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

## Metode Analisis Data

Analisis regresi linier berganda menggunakan sistem program SmartPLS

## Uji Hipotesis

Uji P-Value dan T-stastistic

# Hasil

## Ouput outer model

### Composite Reliability dan Cornbach's alpha

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Avarage variance extracted (AVE)
Corporate Social Responsibility (CSR)	1.000	1.000	1.000	1.000
Kinerja Lingkungan	1.000	1.000	1.000	1.000
Kinerja Keuangan	0.950	0.994	0.967	0.908

Dari tabel diatas nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dianggap telah memenuhi syarat yaitu nilai faktor loading bernilai lebih dari 0,6 ( $> 0,6$ ) dan nilai AVE lebih dari 0,5 ( $> 0,5$ ). Sehingga dapat disimpulkan Corporate Social Responsibility (CSR), Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan mempunyai validitas dan reliabilitas yang baik.

# Hasil

## Ouput outer model

### Discriminant Validity

	Corporate Social Responsibility (CSR)	Kinerja Lingkungan	Kinerja Keuangan
Corporate Social Responsibility (CSR)	1.000		
Kinerja Lingkungan	0.247	1.000	0.289
Kinerja Keuangan	-0.239		0.953

Nilai kuadrat AVE lebih tinggi daripada hasil korelasi dengan konstruk lain maka disimpulkan bahwa konstruk tersebut memiliki tingkat discriminant validity yang baik.

Berdasarkan tabel nilai diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel dari Corporate Social Responsibility (CSR), Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan memenuhi syarat.

# Hasil

## Inner model

### R Square

	R Square	R Square Adjusted
Kinerja Keuangan	0.187	0.145

Nilai R Square sebesar 0,187 berarti validitas konstruk praktik perataan laba yang dapat di jelaskan oleh konstruk Corporate Social Responsibility, Kinerja Lingkungan dan interaksinya sebesar 18,7% sedangkan 81,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

# Hasil

## Path Coefficients

		Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
H1	Corporate Social Responsibility (CSR) -> Kinerja Keuangan	-0.331	-0.339	0.098	3.364	0.001
H2	Kinerja Lingkungan -> Kinerja Keuangan	0.371	0.326	0.185	2.001	0.046

### ➤ H1 : Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan

CSR berpengaruh secara negatif (-0.339) dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan T statistic hitung  $3.364 > 1,96$  dan nilai P Value  $0.001 < 0,05$ , dengan demikian disimpulkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan **H<sub>1</sub>** diterima.

### ➤ H2 : Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan

Kinerja Lingkungan berpengaruh secara positif (0.326) dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan T statistic hitung  $2.001 > 1,96$  dan nilai P Value  $0.046 < 0,05$ , dengan demikian disimpulkan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan **H<sub>2</sub>** diterima.

# Pembahasan

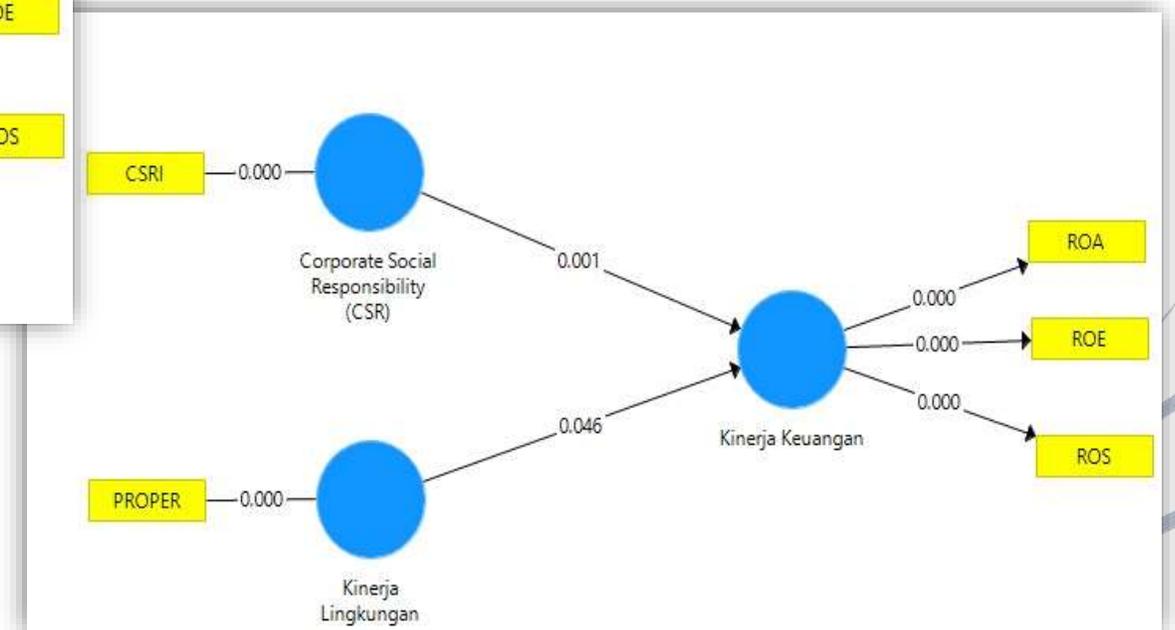
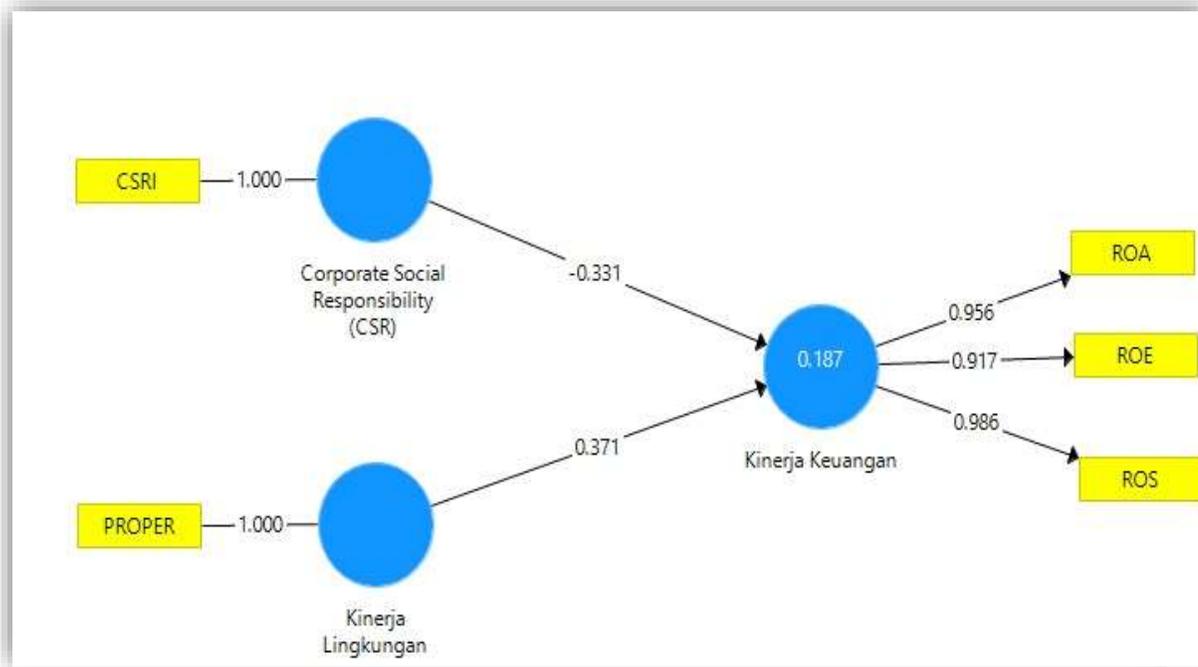
a) Corporate social responsibility berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya Karena perusahaan perlu mengeluarkan biaya cukup besar yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan CSR dan juga biaya untuk auditor dalam mengawasi proses pengungkapan CSR ke dalam laporan keuangan agar informasi yang tersedia menjadi relevan dan wajar serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga, hal tersebut dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perlu mengolokasikan dana dengan efektif agar kegiatan Corporate social responsibility tidak menyebabkan penurunan kinerja keuangan.

> Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian **Caesari, dkk (2015)** pengungkapan CSR berhubungan negatif terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian **Sari, dkk (2016)** menyatakan bahwa CSR berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA pada perusahaan multinasional di Indonesia. Aktivitas CSR akan menambah biaya (cost) bagi perusahaan yang akan menjadi beban (expenses) operasi perusahaan sehingga pada akhirnya mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian **Magdalena, dkk (2017)** menyatakan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan maka dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

# Pembahasan

- b) Kinerja Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya Perusahaan yang menjalankan program PROPER selama ini terbukti mampu memperoleh profitabilitas, baik laba yang diperoleh atas memanfaatkan aset maupun ekuitas. Sehingga, hal tersebut dapat meningkatkan kinerja perusahaan, kinerja lingkungan meningkat diikuti dengan kinerja keuangan perusahaan yang meningkat.
- > Penelitian ini sejalan dengan penelitian **Septiadi (2016)** menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. PROPER diadakan agar dapat mengendalikan dampak lingkungan untuk meningkatkan peran perusahaan dalam program pelestarian lingkungan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian **Nurhudha & Suwarti (2015)** hasil regresi menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan yakni usaha perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik yang diukur melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga hipotesis kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan diterima. Image positif perusahaan sangatlah penting untuk keberlangsungan perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus berusaha keras untuk mendapatkan legitimasi yang baik dari masyarakat agar bisa mendapatkan image positif dari masyarakat, karena legitimasi masyarakat adalah strategi perusahaan agar dapat mengembangkan perusahaan ke depan.

# Temuan Penting Penelitian



# Kesimpulan

Corporate social responsibility berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Kinerja Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. diikuti dengan kinerja keuangan perusahaan yang meningkat. Saran untuk penelitian selanjutnya menggunakan variabel atau rasio keuangan yang lebih luas dan diperbanyak dalam suatu penelitian untuk melihat hasil dari banyak sisi rasio terhadap kinerja keuangan serta memperluas sampel perusahaan atau membedakan sampel perusahaan dengan penelitian terdahulu.

